

# Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Guru SMAN 5 Takalar

Syahbudin<sup>1</sup>, Zulkarnaim Masyhur<sup>2</sup>, Farida Kartini<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin

## Informasi Artikel

### Article history:

Received Mar 7, 2024

Revised Apr 6, 2024

Accepted Apr 20, 2024

### \*Koresponden Author:

Asrul Azhari Muin, M.Kom,

Program Studi Sistem Informasi

Universitas Islam Negeri

Alauddin, Jl. H. Syahrul Yasin

Lompo No.36, Gowa, Indonesia.

asrulazh@uin-alauddin.ac.id

## ABSTRACT

Di era digital, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam dunia pendidikan. Pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMAN 5 Takalar bertujuan meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi video sebagai alat pembelajaran. Kegiatan ini meliputi penyusunan materi, praktik pembuatan video, diskusi, evaluasi, dan pemantauan lanjutan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan teknologi, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta. Video pembelajaran yang dihasilkan diintegrasikan dalam proses belajar mengajar, memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

**Kata kunci:** pelatihan, video pembelajaran, guru, teknologi pendidikan, SMAN 5 Takalar

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Di era digital, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran krusial dalam dunia pendidikan. Penggunaan video sebagai alat pembelajaran telah menjadi semakin umum dan efektif. Dengan adanya tuntutan ini, pelatihan seperti ini dapat membantu guru dan siswa memahami dan menggunakan teknologi tersebut secara efektif. Dengan membuat video pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik [1].

Sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana maupun tenaga pengajar yang terampil dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi video pembelajaran dengan sumber daya yang ada. Pelatihan ini dapat menjadi sarana untuk memberdayakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang terampil dalam pembuatan video pembelajaran dapat lebih mandiri dalam menyusun materi pembelajaran, sementara siswa dapat memanfaatkannya untuk belajar mandiri di luar jam pelajaran. Jika terdapat perubahan dalam kurikulum pendidikan, pelatihan ini dapat membantu sekolah dan guru beradaptasi dengan cepat. Pembuatan video pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengintegrasikan elemen-elemen baru dalam kurikulum [2][3].

Penggunaan teknologi video dapat meningkatkan keterlibatan siswa [4], mengingat banyak siswa lebih responsif terhadap materi yang disampaikan melalui format multimedia. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Sehingga program studi Sistem Informasi berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan video pembelajaran di UPT. SMAN 5 Takalar. Dengan meningkatkan keterampilan teknologi guru dan siswa, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

### 1.2 Permasalahan Mitra

Setelah melakukan observasi, sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dana maupun tenaga pengajar yang terampil dalam teknologi. Guru dan siswa belum terbiasa memanfaatkan video sebagai media pembelajaran, sehingga proses belajar kurang interaktif dan inovatif. Selain itu, perubahan kurikulum menuntut adaptasi cepat, namun keterampilan pembuatan video pembelajaran masih minim.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan kegiatan pelatihan dilaksanakan di UPT. SMAN 5 Takalar selama dua hari pada tanggal 01–02 Maret 2024. Kegiatan meliputi penyusunan materi pelatihan, praktik pembuatan video, diskusi kelompok, evaluasi, dan pemantauan lanjutan. Metode dan tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Penyusunan Materi Pelatihan: Menyusun materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar pembuatan video pembelajaran, teknik penyuntingan, dan pemanfaatan perangkat lunak khusus.
  - b. Pendekatan Interaktif: Menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif agar peserta dapat aktif terlibat dalam pembelajaran. Ini dapat mencakup diskusi, studi kasus, dan praktik langsung dalam pembuatan video [5].
  - c. Pemberian Demo Praktis: Memberikan demonstrasi praktis tentang langkah-langkah teknis dalam membuat video pembelajaran, termasuk penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang umum digunakan [6].
  - d. Sesi Workshop dan Diskusi Kelompok: Mengadakan sesi workshop di mana peserta dapat bekerja secara langsung dalam kelompok untuk menciptakan konten video pembelajaran. Ini memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi antar peserta.
  - e. Evaluasi dan Umpan Balik: Melibatkan sesi evaluasi di mana peserta dan instruktur memberikan umpan balik terhadap video yang telah dibuat. Hal ini membantu perbaikan dan pengembangan kemampuan peserta.
  - f. Pemantauan Lanjutan: Memberikan dukungan dan pemantauan lanjutan setelah pelatihan untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh dalam lingkungan pembelajaran sehari-hari.
  - g. Dokumentasi Hasil Pelatihan: Mencatat dan mendokumentasikan hasil pelatihan, termasuk video pembelajaran yang dihasilkan peserta sebagai bahan referensi dan inspirasi untuk penggunaan di masa depan.
- Sasaran kegiatan: Guru dan siswa SMAN 5 Takalar.

### **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Partisipasi mitra yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Menyediakan fasilitas dan sarana operasional selama PKM berlangsung.
2. Menyediakan fasilitas berupa ruangan pelatihan, sound system, alat tulis menulis untuk peserta dan melakukan dokumentasi kegiatan
3. Para guru dalam hal ini sebagai sumber daya pelatihan telah memberikan waktu dan bersedia mengikuti semua kegiatan pelatihan sampai selesai.

### **2.1 Materi Pelatihan PKM**

Pengabdian ini dilaksanakan dengan materi pendampingan pelatihan Video menggunakan tool Canva :

1. Introduction to Canva
2. Mengapa harus Canva
3. Cara mengakses Canva
4. Registrasi akun
5. Membuat Projek Baru
6. Pengenalan Halaman Editor
7. Praktik

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan ini meningkatkan keterampilan teknologi peserta, khususnya dalam penggunaan perangkat keras dan lunak pembuatan video. Peserta aktif dalam praktik, diskusi, dan evaluasi, menghasilkan beberapa video

---

pembelajaran yang kreatif dan informatif. Video yang dihasilkan mulai diintegrasikan dalam proses pembelajaran di SMAN 5 Takalar, mendapat umpan balik positif dari siswa dan guru. Kegiatan ini juga mendorong inovasi dan kemandirian guru serta siswa dalam menciptakan konten pembelajaran [7][8].

Antusias dan tanggapan yang sangat baik dari peserta pada saat berlangsungnya pendampingan PKM sangat besar ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta seputar penggunaan ChatGPT. Untuk keberlanjutan pendampingan ini tetap kami implementasikan di berbagai kesempatan lewat komunikasi dari peserta yang setiap saat bisa menghubungi tim pemateri apabila mereka terkendala dalam pembuatan instrument penilaian menggunakan platform berbasis AI.

Dokumentasi acara kegiatan pada saat pembukaan sampai selesainya acara pendampingan PKM ini kami sertakan. Wawancara singkat seputar pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta puas karena mampu memahami dan mengimplementasikan secara penggunaan ChatGPT terhadap berbagai permasalahan di sekitar kita. Kontribusi dalam pengenalan teknologi informasi dengan media computer telah dapat mereka pergunakan dalam membantu proses komunikasi dua arah guru kepada siswa.

Foto kegiatan.







#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMAN 5 Takalar berhasil meningkatkan keterampilan teknologi, kreativitas, dan partisipasi aktif guru dan siswa. Video pembelajaran yang dihasilkan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Pelatihan ini menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Adapun yang menjadi saran kami antara lain:

Diharapkan pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah lain. Dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait sangat dibutuhkan untuk memperluas dampak positif pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sari and A. Prasetyo, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 112–120, 2022.
- [2] D. R. Wulandari, "Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Smartphone," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, vol. 18, no. 1, pp. 45–53, 2021.
- [3] M. F. Ramadhan and S. N. Putri, "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 9, no. 3, pp. 201–210, 2022.
- [4] A. S. Nugroho, "Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 33–41, 2021.
- [5] L. P. Dewi and R. Santosa, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Masa Pandemi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 88–95, 2022.
- [6] E. Yuliana, "Pemanfaatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas Daring," *Jurnal Pendidikan Multimedia*, vol. 5, no. 2, pp. 120–128, 2021.
- [7] S. H. Prasetyo, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Teknologi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 26, no. 3, pp. 310–318, 2020.
- [8] K. A. Putra, "Strategi Implementasi Video Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran*, vol. 10, no. 1, pp. 55–62, 2023.